

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian sama dengan kerangka kerja komprehensif yang mencakup perencanaan jenis studi, metode pengumpulan data, dan teknik statistik untuk menganalisis data sampel (Notoatmodjo, 2018). Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data disajikan secara numerik dan diproses melalui analisis statistik. Penelitian ini dirancang sebagai observasi analitis menggunakan *cross sectional*, mengumpulkan data dari populasi atau sampel pada titik waktu tertentu. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik populasi atau sampel pada titik waktu tersebut dan mengidentifikasi hubungan antara variabel independent dan dependen.

Variabel independen dalam penelitian ialah pengetahuan ibu tentang MPASI, sedangkan variabel dependen yakni praktik pemberian makan pada balita usia 6 hingga 24 bulan. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui apakah ada atau tidaknya kaitan antara pengetahuan ibu tentang MPASI dengan praktik pemberian makan pada balita usia 6 hingga 24 bulan di Desa Cepokolimo Kabupaten Mojokerto, yang diamati pada waktu yang sama.

3.2 Populasi, Sampling, dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi mengacu pada seluruh anggota atau unsur yang membentuk suatu kelompok dengan karakteristik tertentu, seperti individu, objek, peristiwa, maupun unsur lainnya (Elfrianto & Lesmana, 2022).

Dalam penelitian ini, populasinya ialah seluruh ibu yang memiliki balita usia 6 hingga 24 bulan di Desa Cepokolimo, sebanyak 124 ibu.

3.2.2 Sampling

Teknik pengambilan sampel ialah metode untuk menentukan sampel dari suatu populasi. Penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* melalui pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*), yang melibatkan peneliti secara sengaja memilih sampel berdasarkan kriteria yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Hal ini memastikan bahwa responden memiliki karakteristik yang sesuai dan mampu memberikan data yang mendukung tujuan penelitian (Sofiyana *et al.*, 2022).

Pengambilan sampel dilakukan dengan memperoleh daftar semua ibu yang memiliki balita usia 6 hingga 24 bulan dari data Polindes Cepokolimo. Peneliti kemudian menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi, sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi sama dengan persyaratan yang harus dipenuhi subjek untuk menjadi responden (Notoatmodjo, 2018). Yang termasuk dalam kriteria inklusi:

- a. Ibu yang memiliki balita usia 6 hingga 24 bulan yang tinggal di Desa Cepokolimo.

- b. Hadir di Posyandu dan bersedia berpartisipasi sebagai responden.
- c. Ibu yang secara langsung merawat anaknya.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi sama dengan kondisi yang mencegah subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018). Yang termasuk kriteria eksklusi:

- a. Ibu dari balita yang tidak hadir di Posyandu dan menolak menjadi responden.

3.2.3 Sampel

Sampel sama dengan bagian dari populasi dengan jumlah dan karakteristik yang serupa, yang dianggap representative terhadap seluruh populasi dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, sampel harus menggambarkan kondisi populasi secara akurat (Elfrianto & Lesmana, 2022).

Sampel penelitian ini ialah sebagian dari ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan yang telah dipilih secara sengaja oleh peneliti yang memenuhi kriteria inklusi sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 59 ibu.

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian ialah karakteristik individu atau organisasi yang dapat diukur atau diamati dan menunjukkan variasi tertentu. Peneliti menetapkan variabel-variabel ini untuk studi, analisis, dan kesimpulan (Sugiyono, 2023).

Penelitian ini mencakup variabel-variabel berikut:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen sama dengan faktor yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang MPASI.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat sama dengan faktor yang memengaruhi atau berdampak pada variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah praktik pemberian makan pada balita usia 6-24 bulan.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah deskripsi variabel melalui indikator yang terukur, sehingga memudahkan peneliti untuk mengamati dan mengukur (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan Ibu tentang MPASI dengan Praktik Pemberian Makan pada Balita Usia 6-24 Bulan

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria Ukur	Skala Data
Pengetahuan Ibu tentang MPASI	Pengetahuan dan pemahaman umum ibu tentang MPASI meliputi a. Pengertian MPASI b. Tujuan MPASI c. Waktu pemberian MPASI d. Tekstur MPASI	Kuesioner multiple choice berisi materi tentang MPASI	Pengkategorian pengetahuan berdasarkan skor total sebagai berikut: 1. Baik: 76-100% 2. Cukup: 56-75% 3. Kurang: <56%	Ordinal

	e. Syarat MPASI f. Variasi MPASI g. Dampak pemberian MPASI tidak tepat h. Responsive Feeding			
Praktik Pemberian Makan pada Balita usia 6-24 bulan	Tindakan dan perilaku konkret ibu dalam menyajikan makanan kepada balita usia 6 hingga 24 bulan meliputi a. Frekuensi dan jadwal makan b. Porsi dan kecukupan makanan c. Variasi dan jenis makanan d. Kebersihan dan keamanan makanan e. Responsive Feeding	Kuesioner dengan pedoman buku KIA (Skala Likert: Selalu, Sering, Kadang, Tidak Pernah)	1. Baik : jika skor $T \geq$ nilai mean 50 2. Kurang baik : jika skor $T <$ nilai mean 50	Nominal

3.4 Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi, data dikumpulkan menggunakan berbagai teknik seperti kuesioner, observasi, dan wawancara yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian (Creswell, 2023).

3.4.1 Instrumen Penelitian

Menurut Elfrianto & Lesmana (2022), instrumen penelitian sama dengan mengukur variabel penelitian. Instrumen penelitian sama dengan alat yang

digunakan untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, pemilihan instrumen yang tepat dan sesuai memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel yang diteliti secara efektif.

Kuesioner yang digunakan untuk menilai Pengetahuan Ibu tentang MPASI dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup dengan pilihan jawaban terstruktur, yang memungkinkan responden untuk memilih hanya opsi yang paling tepat. Kuesioner tersebut mencakup 15 pertanyaan; jawaban benar diberi skor 1, jawaban salah diberi skor 0.

Kuesioner yang dirancang untuk mengukur Praktik Pemberian Makan pada Balita Usia 6-24 bulan dalam penelitian ini menggunakan skala penilaian bertingkat (*rating scale*) atau skala Likert, dengan variabel yang diukur dipecah menjadi berbagai indikator. Pernyataan yang akan menjadi komponen instrumen dibuat dari kelima aspek meliputi frekuensi dan jadwal makan, ukuran dan kecukupan porsi, variasi dan jenis makanan, kebersihan dan keamanan makanan, dan pemberian makan responsif yang kemudian para ibu berpartisipasi sebagai responden diminta untuk menunjukkan persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap isi pernyataan dengan menggunakan skala penilaian bertingkat atau *rating scale* yang mencakup dua kategori jawaban Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Tidak Pernah (TP) dengan jumlah pernyataan sebanyak 15 pernyataan. Pada kuesioner ini terdapat 2 kategori pernyataan yaitu pernyataan *favourable* dan pernyataan *unfavourable*.

3.4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Cepokolimo Kabupaten Mojokerto.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 08 Juni 2026 sampai 12 Juni 2026.

3.4.3 Prosedur Penelitian

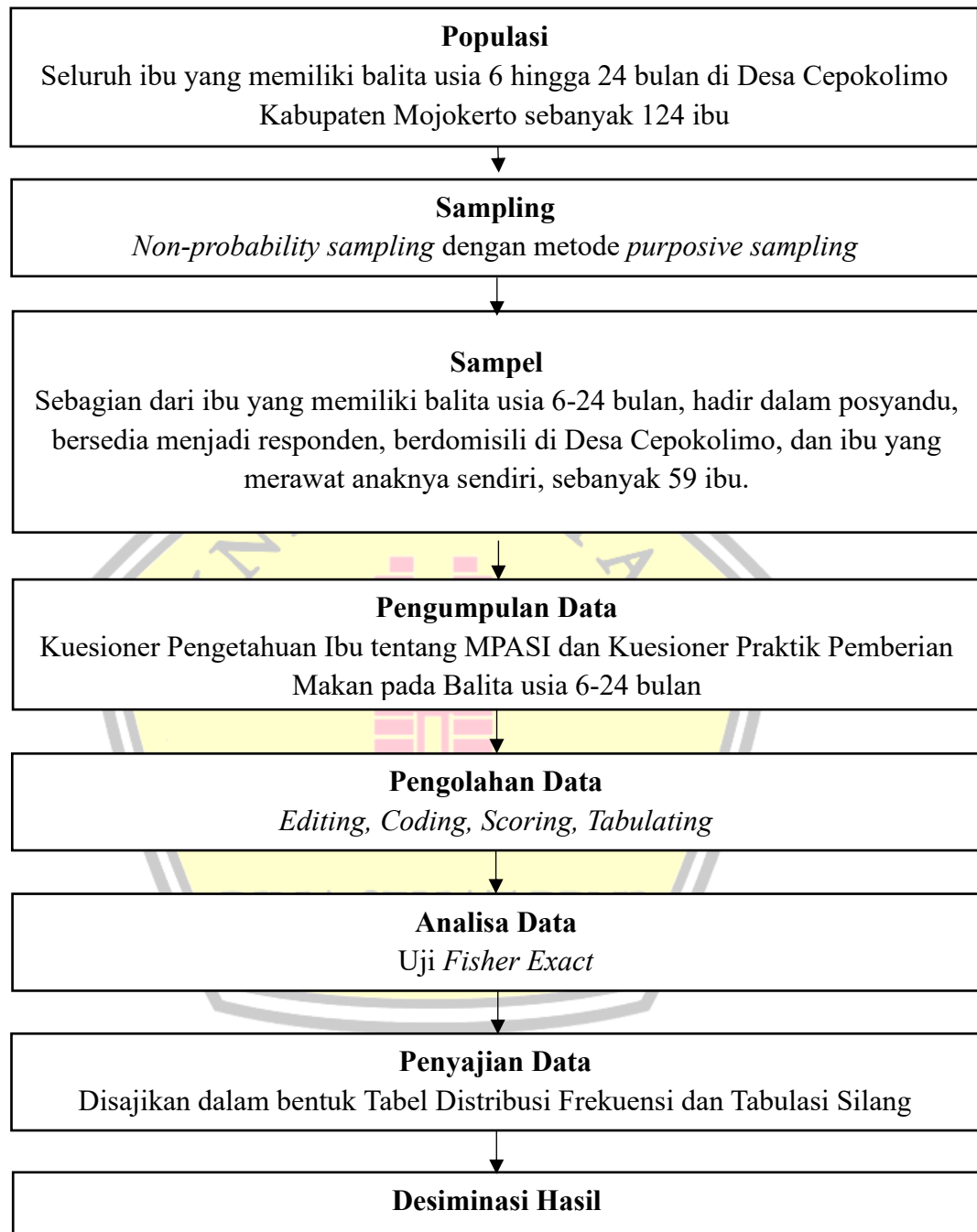
Adapun prosedur penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti mengusulkan judul kepada dosen pembimbing, membuat proposal penelitian, sekaligus mengurus surat izin penelitian sebagai persyaratan pelaksanaan penelitian di Desa Cepokolimo, Kabupaten Mojokerto.
2. Pada 13 Februari 2026 Peneliti melaksanakan studi pendahuluan dan melakukan pendekatan awal melalui wawancara pada Bidan Desa untuk memperoleh gambaran awal mengenai masalah yang diteliti.
3. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian, lembar persetujuan responden (*informed consent*), serta perlengkapan yang dibutuhkan dalam keberlangsungan penelitian.
4. Peneliti berkoordinasi dengan Bidan Desa untuk dapat hadir dalam posyandu yang dilaksanakan pada 5 dusun yaitu dusun kambengan, dusun soso, dusun bara'an, dusun pasinan dan dusun cepokolimo.
5. Pada 08 Juni 2026 – 12 Juni 2026 Peneliti mengikuti posyandu yang dilaksanakan pada kelima dusun dan membagikan kuesioner secara langsung. Kemudian kuesioner yang telah diisi oleh responden dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya oleh peneliti.

6. Data yang sudah diperoleh kemudian diolah melalui tahapan *coding*, *scoring*, dan *tabulating*. Kemudian dianalisis, lalu ditampilkan dalam bentuk tabel dan disusun dalam laporan hasil penelitian.



3.4.4 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang MPASI Dengan Praktik Pemberian Makan Pada Balita Usia 6-24 Bulan Di Desa Cepokolimo Kabupaten Mojokerto

3.5 Analisis Data

Menurut Sofwatillah *et al.*, (2024) Analisis data merupakan upaya sistematis untuk memproses dan mengatur data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data, menghasilkan informasi yang mudah dipahami dan berguna untuk menarik kesimpulan.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara univariat dan bivariat.

1. Analisa univariat

Analisa univariat adalah teknik analisa yang digunakan untuk mengkaji setiap variabel secara terpisah tanpa mempertimbangkan hubungan dengan variabel lain. Tujuan dari analisis ini adalah untuk melihat distribusi frekuensi dan variasi masing-masing variabel, serta karakteristik responden.

2. Analisa bivariat

Analisis dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variabel yang saling terkait (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dilakukan agar dapat melihat hubungan antara pengetahuan ibu tentang MPASI dengan praktik pemberian makan pada balita usia 6-24 bulan. Uji statistik yang digunakan dalam analisis ini yaitu uji Fisher Exact Test.

3.5.1 Editing

Editing merupakan proses pengecekan data untuk memastikan kelengkapan dan kesesuaian data sebelum dianalisis (Sugiyono, 2023). Sebelum proses pengeditan dimulai, pastikan untuk meninjau daftar pertanyaan yang telah disusun oleh Pengumpul Data. Setelah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap semua pertanyaan, editor wajib menolak

respons yang tidak memenuhi kriteria berikut: kelengkapan, relevansi, dan keterbacaan tulisan (Notoatmodjo, 2018). Dalam tahap pengeditan, akan dilakukan verifikasi untuk memastikan bahwa peneliti telah mengumpulkan semua data yang diperlukan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

3.5.2 Coding

Suatu kegiatan memberi tanda atau kode tertentu terhadap data yang telah diedit dengan tujuan mempermudah pembuatan tabel. Peneliti memberi kode atas jawaban yang telah diisi oleh responden.

Data Umum

a. Nama Responden

Peneliti akan memberikan kode sendiri berupa nomor untuk menjaga privasi partisipan.

b. Usia responden

1. Remaja Akhir (17-25 tahun) : Kode 1
2. Dewasa Awal (26-35 tahun) : Kode 2
3. Dewasa Akhir (36-45 tahun) : Kode 3

c. Pendidikan

1. Pendidikan Dasar (SD,SMP) : Kode 1
2. Pendidikan Menengah (SMA) : Kode 2
3. Pendidikan Tinggi (D3,S1) : Kode 3

d. Pekerjaan

1. Tidak Bekerja : Kode 1
2. Wiraswasta : Kode 2

3. Swasta : Kode 3
- e. Jumlah Anak
1. Primipara (1) : Kode 1
2. Multipara (2-4) : Kode 2
3. Grande multipara (5 sampai lebih) : Kode 3
- f. Usia Anak Sekarang
1. 6-8 bulan : Kode 1
2. 9-11 bulan : Kode 2
3. 12-24 bulan : Kode 3
- g. Sumber Informasi
1. Tidak pernah mendapat informasi : Kode 1
2. Keluarga : Kode 2
3. Teman : Kode 3
4. Tenaga Kesehatan : Kode 4
- Data Khusus
- a. Pengetahuan tentang MPASI
1. Baik : Kode 3
2. Cukup : Kode 2
3. Kurang : Kode 1
- b. Praktik Pemberian Makan
1. Baik : Kode 2
2. Kurang baik : Kode 1

3.5.3 Scoring

Scoring merupakan proses pemberian nilai pada setiap jawaban responden atau hasil observasi setelah kode jawaban ditentukan (Notoatmodjo, 2018).

Untuk kuesioner pengetahuan ibu tentang MPASI, setiap jawaban yang benar diberi skor 1 dan setiap jawaban yang salah diberi skor 0. Selanjutnya hasil penilaian kemudian di hitung dalam rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Penjelasan:

P = Persentase pengetahuan

F= Jumlah jawaban yang benar

N= Jumlah soal

Menurut Arikunto (2013) tingkat pengetahuan diurai menjadi 3 kelompok :

- a. Baik : 76-100%
- b. Cukup : 56-75%
- c. Kurang : < 56%

Untuk kuesioner praktik pemberian makan yang digunakan pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert, dengan 2 kategori yaitu pernyataan *favourable* dan *unfavourable*.

Pernyataan *Favourable* jawaban responden mendapat :

Selalu = 4

Sering = 3

Kadang-kadang = 2

Tidak Pernah = 1

Pernyataan *Unfavourable* jawaban responden mendapat :

Selalu = 1

Sering = 2

Kadang-kadang = 3

Tidak Pernah = 4

Dari seluruh pernyataan pada skala Likert, selanjutnya semua skor yang didapatkan dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable* dijumlahkan kemudian dicari nilai mean skor kelompok dengan rumus :

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum(Xi - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

Sd = Standar Deviasi skor kelompok

Xi = skor masing-masing individu

$\bar{x}$ = mean kelompok

n = jumlah responden

Dari standar deviasi kelompok dapat dicari skor T yaitu skor yang dijadikan sebagai standar skala perilaku praktik pemberian makan dengan rumus :

$$T = 50 + 10 \left[\frac{X - \bar{X}}{S} \right]$$

Keterangan :

X = Skor responden pada skala praktik pemberian makan (T)

$\bar{X}$ = Mean skor kelompok

S = Standar deviasi skor kelompok

Dari skor T kemudian dicari mean skor T dengan rumus :

$$\text{Mean Skor T} = \frac{\text{jumlah skor T}}{\text{jumlah responden}}$$

Dari hasil tersebut, kemudian diinterpretasikan dalam dua kategori, yaitu:

- a. praktik pemberian makan baik : jika skor T $\geq$ Mean T
- b. praktik pemberian makan kurang baik : jika skor T $<$ Mean T

3.5.4 Tabulating

Tabulating merupakan proses pembuatan tabel di mana setelah diberi kode, jawaban responden dimasukkan ke dalam tabel seperti tabel distribusi frekuensi yang masih kosong. Tahap akhir dalam penelitian ini adalah menganalisis data, di mana data dimasukkan ke komputer dan diolah secara statistik (Notoatmodjo, 2018).

3.5.5 Analisa Uji Statistik

Menurut Sofwatillah *et al.*, (2024) Analisis data merupakan upaya sistematis untuk memproses dan mengatur data yang diperoleh dari Teknik pengumpulan data, menghasilkan informasi yang mudah dipahami dan berguna untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian kuantitatif, tahap ini melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori tertentu, dan menyajikannya dalam bentuk numerik atau tabular, serta menganalisisnya menggunakan teknik statistik untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antar variabel, memberikan informasi berharga untuk pengambilan keputusan atau pengujian hipotesis.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara univariat dan bivariat.

1. Analisa univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi tiap variabel penelitian, ialah Pengetahuan Ibu tentang MPASI dan Praktik Pemberian Makan pada Balita usia 6-24 bulan, yang ditampilkan melalui bentuk frekuensi serta persentase.

2. Analisa bivariat

Analisis dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variabel yang saling terkait (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dilakukan agar dapat melihat hubungan antara pengetahuan ibu tentang MPASI dengan praktik pemberian makan pada balita usia 6-24 bulan. Uji statistik yang digunakan dalam analisis ini yaitu uji Fisher Exact Test.

3.6 Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018) etika penelitian mendukung para peneliti dalam mempertimbangkan secara kritis moralitas subjek penelitian. Beberapa prinsip etika yang diterapkan meliputi:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Formulir ini memastikan etika penelitian dan partisipasi sukarela responden saat mengisi kuesioner. Peneliti harus menghormati keputusan responden tanpa paksaan apa pun. Formulir ini diberikan kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi sebelum penelitian dimulai.

2. Kerahasiaan Data (*Confidentiality*)

Data responden bersifat rahasia dan harus dijaga oleh peneliti.

3. Partisipasi Sukarela (*Voluntary participation*)

Kemauan responden untuk berpartisipasi bersifat sukarela dan tanpa tekanan dari pihak mana pun.

4. Kerahasiaan Identitas (*Anonymity*)

Setiap kuesioner hanya dikodekan, tanpa nama responden pada lembar data atau hasil penelitian, sehingga menjaga anonimitas.

3.7 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi proses pengumpulan data dan hasil penelitian.

1. Pada saat pelaksanaan penelitian ditemukan bahwa sebagian balita yang datang ke posyandu tidak diantar oleh ibu kandung, melainkan oleh pengasuh, nenek, atau kakak, sehingga tidak semua ibu yang memenuhi kriteria responden dapat dijangkau secara langsung oleh peneliti.
2. Terdapat sejumlah ibu yang memiliki balita usia 6–24 bulan tidak hadir pada kegiatan posyandu saat pengambilan data berlangsung. Kondisi tersebut menyebabkan jumlah responden yang memenuhi kriteria menjadi terbatas dan berpotensi memengaruhi representativitas sampel terhadap populasi ibu yang memiliki balita usia 6–24 bulan di Desa Cepokolimo Kabupaten Mojokerto.
3. Penggunaan desain *cross sectional*, sehingga data dikumpulkan hanya pada satu waktu pengamatan dan tidak memungkinkan peneliti untuk mengamati perubahan pengetahuan maupun praktik pemberian makan secara berkelanjutan.